

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Beban kerja merupakan suatu kemampuan dari kapasitas individu pekerja dapat dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Hal ini dapat dilakukan dengan indikasi jumlah dari pekerjaan yang dilakukan. Batasan waktu telah diberikan untuk menyelesaikan prosesnya, serta dari pandangan subjektif seseorang mengenai *job description* yang telah diberikan (Abidin dan Faizal, 2017).

CV. Roda Mas Putra berlokasi di Tegalrejo RT 02/RW 06, Ceper, Klaten, Jawa Tengah adalah salah satu perusahaan yang bergerak di industri pengecoran logam dengan meningkatkan kualitas produknya maupun jasanya. CV. Roda Mas Putra bergerak dalam pembuatan produk berbahan baja cor seperti bola besi, *pully*, *granding ball*, *granding chylpep*, roda pintu, kursi taman. Ketika tidak ada peninjauan terhadap kualitas produk dan produktivitas karyawan maka akan berpengaruh terhadap proses produksi. Supaya lebih produktif maka dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja karyawan (Winandari dan Muhsin, 2018).

Persaingan dalam dunia industri saat ini sangat ketat, sehingga diperlukan pengukuran kinerja karyawan. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat performansi kinerja. Metode pengukuran kinerja bagi perusahaan yang sudah ada, yaitu metode *balanced scorecard*, *integrated performance measurement system*, dan *work load analysis*.

Penelitian tersebut melakukan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan metode *work load analysis*, dimana dalam penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi di CV. Roda Mas Putra. Proses produksi logam dimulai dengan melakukan pengecoran, pembentukan logam, pemesinan, pengelasan dan pengemasan. Proses produksi dilakukan dengan melibatkan 13 operator. Operator produksi yang bekerja langsung berharap bisa untuk dilakukan penelitian dengan

menggunakan metode *work load analysis* pada CV. Roda Mas Putra (Cega dan Fathin, 2017).

Permasalahan dari CV. Roda Mas Putra yaitu keterlambatan pengiriman produk ke pelanggan karena diakibatkan menurunnya kinerja karyawan selama proses produksinya. Diketahui dari data penjualan produk di bulan September 2021 CV. Roda Mas Putra mendapatkan pesanan dengan jumlah produk 5163, seharusnya selesai pada bulan Oktober memiliki keterlambatan waktu pengiriman dikarenakan kurangnya efisiensi kinerja karyawan. Dilakukannya peningkatan efisiensi dibidang sumber daya manusia. Efisiensi berkaitan pada aktivitas kerja dan waktu kerja karyawan dalam menyelesaikan tugas–tugasnya sesuai dengan *job description* (Candra dan Adriansyah, 2017).

<b>Nama Produk</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Pully</i>	500
Bola Besi	2150
<i>Granding Ball</i>	432
<i>Granding Chylpep</i>	410
Roda Pintu	710
Kursi Taman	961
<b>Total</b>	<b>5163</b>

Tabel 1.1. Jumlah Produksi

Permasalahan tersebut diselesaikan menggunakan metode *work load analysis* dengan tujuan untuk menentukan jumlah pekerja yang benar-benar akan dibutuhkan, sehingga beban kerja pada karyawan di perusahaan tersebut optimal berdasarkan penyelesaian tugas-tugasnya. Pengoptimalan pada sumber daya manusia dari suatu perusahaan industri yaitu efisiensi kinerja karyawan. Efisiensi pada kinerja karyawan ini bisa dilakukan untuk mengoptimalkan beban kerja pada suatu organisasi disuatu perusahaan. Melakukan efisiensi kinerja karyawan memiliki berbagai cara, yaitu salah satunya dengan membuat analisis atau penelitian terhadap aktivitas-aktivitas disuatu perusahaan (Hamali dan Yusuf, 2018).

Metode pada penelitian ini yaitu *work load analysis* diartikan dengan gambaran dari beban kerja yang dibutuhkan organisasi disuatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa analisis beban kerja bisa dipakai sebagai alat

penentu kebutuhan tenaga kerja optimal dan tidak terjadi kelebihan pekerja diakibatkan menganggur (Rousallen dan Vicky, 2018). *Work load analysis* merupakan teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk mendapat informasi tentang efektivitas karyawan dan efisiensi waktu kerja berdasarkan volume kerja (Morrees dan Linsdia, 2016).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan poin rumusan masalah dari **ideal, realitas, konsekuensi** dan **solusi perbaikan** sebagai berikut :

Beban kerja merupakan indikator yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Beban kerja diterima para karyawan CV. Roda Mas Putra berdampak tinggi sehingga mengakibatkan pengolahan baja cor menurun. Penurunan kinerja karyawan ini dapat menyebabkan penurunan terhadap produksi baja cor. Sehingga dengan mengurangi beban kerja karyawan terhadap kinerja karyawan dapat memberikan analisis disetiap bagian, supaya beban kerja dapat dihasilkan dengan lebih efisiensi terhadap kinerja karyawan maka produk yang dihasilkan mampu memenuhi target perusahaan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi tingkat produktivitas setiap karyawan yang dapat mengakibatkan beban kerja terlalu tinggi atau bahkan kurang pada karyawan CV. Roda Mas Putra.
2. Menganalisis hasil perhitungan beban kerja yang diterima setiap karyawan CV. Roda Mas Putra.

### **1.4. Batasan Penelitian**

Batasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada karyawan di CV. Roda Mas Putra.
2. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan *job description*.
3. Data penelitian yang diambil dari CV. Roda Mas Putra pada bulan Maret tahun 2022.
4. Metode yang digunakan untuk pengukuran beban kerja yaitu *work load analysis*.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau masyarakat umum sebagai referensi dari ilmu ergonomi dengan masalah beban kerja.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Dapat diketahui beban kerja karyawan diharapkan menjadi bahan masukan perusahaan untuk menambah jumlah karyawan yang berkualitas seiring dengan bertambahnya jumlah produk.

#### b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

#### c. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk aplikasi ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, menambah wawasan pada bidang ergonomi, dan memberikan pengalaman peneliti dalam mengembangkan kemampuan ilmiah dan ketrampilan dalam melaksanakan penelitian.